



# Jurnal Bastra (Bahasa dan Sastra)

Journalhomepage: <https://bastra.uho.ac.id/index.php/journal>

## NILAI NILAI-NILAI PERJUANGAN TOKOH DALAM NOVEL DOMPET AYAH SEPATU IBU KARYA J.S. KHAIREN

Ririn Fatmala<sup>1</sup>, Sumiman Udu<sup>2</sup> & La Ode Balawa<sup>3</sup>

<sup>123</sup>Universitas Halu Oleo, Indonesia

\*Correspondence e-mail: [ririnfatmala97@gmail.com](mailto:ririnfatmala97@gmail.com)

### ABSTRACT

The aim of this research is to describe the values of the characters' struggles and reveal the story in the novel Dompét Ayah Shoes Ibu by J.S Khairen. The benefit of this research is that it provides readers with an understanding to always be active in reading and understanding the values of struggle displayed in literary works. The data used in this research is the novel Dompét Ayah Shoes Ibu by J.S Khairen. The data source in this research is the novel Dompét Ayah Shoes Ibu by J.S Khairen. The data collection technique in this research uses a sociological approach to literary works, which is to question the content and objectives as well as things implied in the literary work itself and is related to social problems and what the purpose or message is to be conveyed. The results of this research describe (1) the value of being willing to sacrifice (2) the value of unity (3) the value of respect (4) the value of cooperation (5) the value of patience and the spirit of never giving up. The form of data from the research is in the form of several sentences or texts containing the value of the struggle of the characters in the novel Dompét Ayah Shoes Ibu being studied.

### ARTICLE INFO

#### Article History:

Submitted: 16 Sept 2024

Approved: 1 Jan 2025

Published: 7 Jan 2025

Pages: 158-165

#### Keyword:

*values of struggle;  
character; novel*

## 1. PENDAHULUAN

Karya sastra merupakan bagian dari seni yang mengandung unsur kehidupan yang menimbulkan rasa senang, nikmat, dan terharu, sehingga menarik perhatian dan menyegarkan perasaan penikmatnya. Di samping itu, karya sastra merupakan salah satu wadah untuk mengungkapkan masalah manusia dan kemanusiaan. Oleh karena itu, seorang pengarang karya sastra tidak hanya ingin mengekspresikan pengalaman jiwanya. Tetapi secara implisit juga ia bermaksud mendorong dan mempengaruhi pembaca agar ikut memahami, menghayati, menyadari masalah serta ide atau gagasan yang ingin diungkapkan. Dengan demikian, membaca karya sastra dapat memberikan bimbingan dan kenikmatan (Wayang dkk, 2023: 325).

Sastra memberikan gambaran tentang kehidupan manusia berupa kehidupan yang dingkapkan melalui tulisan. Hal tersebut dapat dibuktikan bahwa permasalahan yang diungkap dalam karya sastra sering terjadi pada kehidupan nyata (Bagus Pengestu, 2022: 325). Dalam prosa fiksi, khususnya novel salah satu gambaran realitas kehidupan yang kerap ditampilkan pengarang dalam karyanya adalah perjuangan tokoh dalam menghadapi permasalahan hidup. Perjuangan salah satu hal mulia yang berharga yang terkandung dalam suatu tindakan seseorang untuk menghadapi masalah atau tantangan kehidupan, dengan tujuan dan harapan bahwa tindakan dapat menghasilkan suatu keadaan baru yang lebih baik dan berguna dibandingkan keadaan sebelumnya (Ode Hastuti ddk, 2023: 120).

Novel *Dompet Ayah Sepatu Ibu* merupakan novel terbarunya yang dirilis pada tanggal 17 juli 2023 yang membahas realitas perjuangan hidup dalam lingkup keluarga. Kisah yang diangkat dalam novel ini tidak lain adalah cerminan dari pengalaman hidup pribadi sang penulis. Novel *Dompet Ayah Sepatu Ibu* karya J.S Khairen merupakan sebuah novel yang mengisahkan dua individu yang menghadapi kesulitan dalam hidup mereka. Pada cerita ini difokuskan pada dua tokoh yakni Zenna dan Asrul. Zenna yang merupakan anak keenam dari sebelas bersaudara sejak kecil Zenna telah terbiasa bekerja keras untuk mencaai nafkah membantu perekonomian keluarga, saat abah Zenna meninggal Zenna tetap bekerja sebagai pembuat emas untuk menghidupi adik-adiknya dan Umak. Setelah satu tahun berlalu Zenna bekerja sebagai pembuat emas kini tabungannya sudah terkumpul ia mendaftarkan ke Sipenmaru untuk ke dua kalinya, selama berkuliah Zenna tetap mencari pekerjaan yakni menjual di kantin kampus dan bekerja di toko sepatu Juwita. Selang beberapa Zenna melewati kesulitan itu semua kini Zenna sebagai profesi guru PNS.

Secara keseluruhan, novel ini mampu membawa pembaca melewati dinamika kehidupan yang penuh lika-liku dan membangun sebuah kisah yang inspiratif. Kisa ini memberi pesan mendalam kepada pembaca bahwa keluar dari lingkaran kemiskinan, malainkan suatu perjalanan yang membutuhkan nyata dan keberanian untuk mengubah nasib yang penuh perjuangan.

Nilai perjuangan adalah seseorang ketika mendapatkan suatu masalah dalam kehidupannya. Orang tersebut akan melakukan perjuangan dengan tujuan agar dapat lepas dari masalah itu dengan harapan bisa mendapatkan kehidupan yang lebih baik lagi. Nilai-nilai perjuangan akan mendorong lahirnya suatu sikap mental yang baru, dan yang selanjutnya membimbing untuk melakukan suatu tindakan baru yang sedang dihadapinya (Rumadi, 2020:). Nilai perjuangan juga merupakan suatu nilai yang melekat pada masyarakat sejak dahulu secara sadar atau tidak sadar nilai ini akan timbul atau lahir begitu saja ketika menghadapi suatu masalah.

Berdasarkan uraian di atas, peneliti tertarik memilih novel yang berjudul *Dompot Ayah Sepatu Ibu* karya J.S Khairen karena dalam novel ini terdapat nilai-nilai perjuangan yang dijadikan sebagai pelajaran hidup dalam berkeluarga, bermasyarakat seperti semangat juang Zenna dan Asrul tanpa kata lelah, penuh tekad, dan keberanian dalam memperjuangkan hidup untuk mengubah nasib mereka novel *Dompot Ayah Sepatu Ibu* selain dinilai sebagai pembangun jiwa pembacanya, buku tersebut juga telah dibedah di berbagai tempat. Atas dasar itu, peneliti tertarik untuk menelaah lebih lanjut nilai-nilai perjuangan tokoh yang terkandung dalam novel *Dompot Ayah Sepatu Ibu*.

Alasan lainnya yang menjadikan novel sebagai objek dalam penelitian ini karena novel salah satu bentuk berukuran luas dan panjang berisi tentang kehidupan manusia, melalui tokoh yang memiliki perjuangan tertentu dengan menampilkan berbagai aspek kehidupan, sehingga mampu membawa pembaca ke arah renungan mengenal isi cerita dan dapat memberikan kesan tersendiri bagi pembacanya di dalam kehidupan sehari-hari manusia pasti memiliki perjuangan yang berbeda-beda dan merupakan bagian yang tidak bisa dipisahkan dari kehidupan kita., dengan menganalisis perjuangan kita juga bisa merasakan bagaimana kehidupan, aspek, dan budaya yang ada dalam novel tersebut seperti dilingkungan sendiri.

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan nilai-nilai perjuangan tokoh dalam novel *Dompot Ayah Sepatu Ibu* karya J.S. Khairen. Perbandingan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya yaitu pada. Penelitian yang dilakukan oleh Zufar Wahyu Izzudin (2023) dengan judul Nilai Perjuangan Tokoh Utama dalam *Cerpen Kabut Diteras Senja* karya Sutini dengan penelitian ini terletak pada metode yang digunakan, sama-sama menggunakan metode Deskriptif Kualitatif. Perbedaannya yaitu terletak dalam pendekatan dan sumber data yang digunakan bahwa penelitian yang digunakan sebelumnya menggunakan pendekatan Struktural dan sumber data ceren sedangkan penelitian ini menggunakan pendekatan Sosiologi Sastra sumber data berupa novel.

Adapun teori-teori yang relevan pada penelitian ini yaitu, Nilai rela berkorban merupakan semangat yang terdapat dalam diri seseorang dalam menghadapi cobaan atau tantangan baik luar maupun dari dalam Joyomartono (dalam Nurhidayah dkk, 2022). Maksudnya dalam nilai berkorban memiliki jiwa yang bersemangat. Rela berkorban merupakan tindakan yang dilakukan seseorang dengan rasa ikhlas tanpa megarapkan balasan, walaupun tindakan yang dilakukan terkadang memberikan sebuah penderitaan. Sikap rela berkorban untuk orang lain tidak mudah dalam melakukannya. Seseorang harus yakin dan konsisten terhadap pilihannya. Mak dari itu, seseorang harus menanamkan sikap rela bekorban sejak dini. Sikap yang mencerminkan rela berkorban yaitu tidak egois, murah hati, lebih mementingkan orang lain, berusaha untuk orang lain, dan lain sebagainya. Nilai persatuan hakikatnya adalah suatu, yang artinya bulat tidak terpecah. Persatuan berarti tidak berpisah-pisah dan saling bersama satu sama lain tanpa harus membeda-bedakan. Persatuan mengacu pada kerja, kerukuan, kedamaian, serta menjalin hubungan antara satu dengan yang lainnya demi mencapai tujuan bersama (Asmaroini, 2017). Dalam nilai persatuan ialah mendukung suatu perjuangan dengan begitu akan membentuk satu suara/pendapat, satu arahan dan satu tindakan untuk mencapai impian atau sesuatu yang diinginkan (Nurhidayah dkk, 2023).

Nilai harga menghargai merupakan sikap yang perlu dimiliki setiap umat muslim sebagai wujud Akhlaqul mahmudah. Menurut (Yanti dkk, 2023) bahwa harga menghargai merupakan sikap memandang penting sesuatu dan tetap bersyukur walau terdapat perbedaan tanpa adanya rasa benci yang ikut menyertai. Menurut pendapat lain, nilai harga-menghargai merupakan perilaku atau salah satu cara untuk menghormati dan menoleransi

terhadap apa yang dimiliki oleh seseorang. Nilai sabar dan semangat pantang menyerah yaitu Sikap semangat dan pantang menyerah termasuk salah satu jalan utama untuk meraih kesuksesan dalam usaha kerja keras seseorang (Joyomartono, 1990). Selain itu, sikap sabar juga sangat penting dalam situasi serta kondisi apa pun. Nilai sabar dan semangat pantang menyerah termasuk tindakan seseorang agar selalu ikhlas dan bersyukur terhadap apa yang sedang di hadapi. Walaupun setiap usaha pasti terdapat kegagalan, tetapi seseorang tetap semangat dan pantang menyerah. Kerja sama merupakan suatu kegiatan dalam berkelompok untuk mengerjakan atau menyelesaikan suatu tugas secara bersama-sama. Kerja sama biasanya terjadi interaksi antar anggota kelompok dan menguasai tujuan yang sama untuk dicapai bersama-sama (Yulianti dkk, 2017).

Adapun manfaat yang diperoleh dari penelitian ini adalah sebagai berikut: Hasil penelitian tentang nilai-nilai perjuangan tokoh dalam novel *Dompet Ayah Sepatu Ibu* karya J.S Khairen diharapkan dapat memperkaya dan menambah wawasan bagi pengembangan ilmu dalam bidang sastra terutama mengenai novel. Memberikan pemahaman kepada pembaca untuk senantiasa aktif dalam membaca dan memahami nilai-nilai perjuangan yang ditampilkan dalam karya sastra. Sebagai salah satu bahan acuan berharga bagi peneliti sastra untuk berbagai kepentingan kajian sastra selanjutnya.

## **2. METODE**

Metode penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif. Metode deskriptif diartikan sebagai prosedur pemecah masalah yang diselidiki, dengan menggambarkan/melukiskan keadaan objek penelitian pada saat sekarang, berdasarkan fakta-fakta yang tampak atau sebagaimana adanya. Dikatakan kualitatif karena bersifat atau memiliki karakteristik bahwa datanya dinyatakan dalam keadaan sewajarnya atau sebagaimana adanya, dengan tidak diubah dalam bentuk simbol-simbol atau bilangan. Penelitian ini berupaya mendeskripsikan nilai-nilai perjuangan tokoh yang terdapat dalam Novel *Dompet Ayah Sepatu Ibu* Karya J.S. Khairen.

## **3. HASIL DAN PEMBAHASAN**

Berdasarkan hasil analisis, peneliti menemukan nilai-nilai perjuangan tokoh yang terdapat dalam novel *Dompet Ayah Sepatu Ibu* karya J.S Khairen. Peneliti menggunakan teori Joyomantoro untuk menguraikan nilai-nilai perjuangan. Nilai tersebut terbagi menjadi, yaitu nilai rela berkorban, nilai persatuan, nilai harga- menghargai, nilai persatuan, nilai kerja sama, serta nilai sabar dan semangat pantang menyerah. Dengan adanya penelitian ini maka peneliti akan membahas pemaparan mengenai kutipan nilai-nilai perjuangan tokoh sebagai berikut.

### **a. Nilai Rela Berkorban**

Nilai rela berkorban adalah perasaan jiwa yang tulus dan ikhlas seseorang menghadapi tantangan, baik yang berasal dari dalam diri maupun luar. Nilai rela berkorban mencerminkan sikap seseorang dalam berkhidmat dengan mengedepankan kepentingan orang lain daripada kepentingan diri sendiri tanpa mengharapkan imbalan. Nilai rela berkorban sangat penting dalam melakukan suatu perjuangan. Karena tanpa perjuangan yang tulus seseorang tidak akan pernah mencapai kesuksesan besar dalam sebuah perjuangan. Berikut kutipan pada novel *Dompet Ayah Sepatu Ibu* karya J.S Khairen terdapat bentuk nilai rela berkorban di bawah ini.

*“Petugas itu mengeluarkan selebar brosur. Zenna lihat angkanya. Dadanya tiba-tiba sesak. “Ke mana uang sebanyak ini harus dicari setiap enam bulan” Entah tenaga dari mana, tiba-tiba ia menarik lagi uang daftar ulangannya dari tangan petugas.  
“Tidak Jadi?” (Halaman 71)*

Dari kutipan di atas Zenna berusaha memikirkan kembali untuk daftar perguruan tinggi, kalau ia daftar kuliah artinya adik-adiknya takkan bisa lanjut sekolah. Uang Umak tidak cukup untuk membiayai mereka berlima. Ia hitung- hitung biaya per semesternya. Zenna hitung- hitung juga upahnya jika terus bekerja jadi pandai emas sampai uang tabungannya cukup Zenna akan mendaftarkan diri kembali di perguruan tinggi.

### **b. Nilai Persatuan**

Nilai persatuan sebagai kelanjutan nilai rela berkorban sangat penting artinya dalam melakukan suatu perjuangan dalam hidup ini. Nilai persatuan mencakup pengertian disatukannya beraneka corak yang bermacam ragam menjadi suatu kebulatan. Nilai persatuan meliputi nilai pemahaman kesatuan pola yang berbeda sebagai satu kesatuan. Masalah akan terpecahkan ketika kita menghadapinya dan menyelesaikannya bersama sama. Persatuan mengaju pada kerja, kerukunan, kedamaian serta menjalin hubungan antara satu dengan yang lainnya demi mencapai tujuan bersama. Berikut kutipan nilai persatuan pada novel *Dompet Ayah Sepatu Ibu* karya J.S Khairen di bawah ini.

*“Zenna mengangguk. Jika Abak masih hidup dan duduk sebelah- sebelah dengan Mak Syafiri, rupa mereka bak orang kembar. Syukur tak habis-habis Zenna ucapkan dalam hati. Sepayah-payahnya hidup, rupanya dia punya keluarga jauh yang senantiasa membantu. Di padang, ia tinggal dengan Makcik adik Umak. Di Solok, ia dapat pekerjaan dari Mak Syafiri, adik Aba”.*  
*(Halaman 120-121)*

Kutipan di atas menggambarkan adanya kekeluargaan antar persaudaraan. Zenna yang tidak mengira bahwa keluarga dari Abak dan Umi saling membantu antara satu dan yang lain selalu ada jika keluarganya lagi kesusahan. Hal tersebut mereka lakukan untuk mempererat tali persaudaraan.

Dengan demikian, kutipan tersebut termasuk dalam nilai persatuan yang termasuk sikap menjaga kerukunan. Nilai tersebut tercermin dari sikap antar saudara yang saling menjalin silaturahmi. Hubungan tersebut termasuk persatuan kerana untuk menghindari perpecahan saudara.

### **c. Harga-Menghargai**

Nilai harga menghargai yang mencakup kepada individu atau kelompok atas usaha, ketekunan, dan pengorbanan dalam mencapai tujuan atau menghadapi tantanagn. Ini tidak hanya tentang hasil akhir yang dicapai, tetapi juga tentang menghormati proses, perjuangan, dan perjalanan yang dilalui. Setiap perjuangan membutuhkan dedikasi, kerja keras, ketabahan, dan kadang kadang pengerbonan. Dengan menghargai nilai positif dari upaya keras dan ketekunan yang diperlukan untuk mengatasi rintangan dan mencapai tujuan yang diinginkan. Hal ini juga mencakup menghormati usaha kolektif dan kerja sama dalam mencapai bersama. Sikap dari nilai harga menghargai bisa diterapkan pada diri sendiri

maupun orang lain. Sikap saling harga menghargai yang tercermin yaitu menghargai hasil kerja orang lain, menghargai situasi yang ada, keinginan seseorang, keputusan, dan menghargai kondisi orang lain. Berikut kutipan nilai harga menghargai pada novel *Dompet Ayah Sepatu Ibu* karya di bawah ini.

*“Maaf kalau aku sempat bicara tak baik soal punya anak adalah pintu rezeki. Untuk beberapa saat mendengar kabar itu, Asrul dan Zenna berpelukan, saling bertatapan.” (Halaman 154)*

Kutipan di atas mengisahkan bahwa Zenna berpikir mempunyai anak bukanlah rezeki, menambah anak akan bertambah beban hidup mereka yang dimana Zenna masih membiayai sekolah adik-adiknya di kampung. Asrul yang mendengar keluhan sang istri merasa khawatir apa lagi kehidupan keluarganya belum sepenuhnya berkecukupan pekerjaan gaji sebagai wartawan dan Zenna sebagai guru tak seberapa. Namun dengan itu semua, rezeki akan selalu ada anak kedua itu merupakan anugerah yang dititipkan oleh sang Kuasa.

Dengan demikian, kutipan di atas termasuk nilai harga-menghargai yang termasuk menghargai kondisi orang lain. Nilai tersebut tercermin dari sikap Asrul yang merasa khawatir dengan kondisi sang istri. Asrul mengerti bahwa Zenna sedang dalam keadaan bimbang yang harus memikirkan adik-adiknya dan keluarganya.

#### **d. Nilai Kerja Sama**

Nilai kerja sama merupakan usaha yang dilakukan secara bersama sama atau saling membantu satu sama lain. Nilai dari kerja sama adalah pekerjaan. Nilai kerja sama memudahkan dalam penyelesaian suatu masalah atau dalam kehidupan sehari-hari seperti bekerja sama, saling menolong, dan saling memahami. Namun, sikap tersebut dilakukan dalam situasi yang berbeda-beda. Berikut kutipan nilai kerja sama pada novel *Dompet Ayah Sepatu Ibu* karya J.S Khairen di bawah ini.

*“Mengerti situasi, Bu I’i mengeluarkan sebuah amplop dari tasya. Ia letakkan di atas meja. Amplop itu tebal. Tertulis disana. Dari 3 IPS 1 dan Guru SMA” (Halaman 14)*

Berdasarkan kutipan di atas tersebut menceritakan tokoh Bu I’i memberikan uang yang telah terkumpul pemberian teman kelas dan guru Zenna agar mendaftarkan dirinya perguruan tinggi. Bu I’i tidak ingin siswanya setelah selesai tamat sekolah langsung menikah seperti saudara-saudara Zenna yang lain. Oleh karena itu dengan adanya uang yang diberikan kepada Zenna dapat meraih cita-citanya dan mengubah kehidupan adik-adiknya seperti dirinya melanjutkan pendidikannya.

Dengan demikian, kutipan di atas termasuk nilai kerja sama sikap saling membantu. Nilai tersebut tercermin dari Ibu I’i, teman-teman Zenna, dan guru SMA yang memiliki sikap saling membantu satu sama lain yakni membantu Zenna dengan memberikan sedikit uang kepadanya. Rasa kepedulian mereka yang tinggi terhadap Zenna bisa mendaftarkan ke perguruan tinggi.

#### e. Nilai Sabar dan Semangat Pantang Menyerah

Nilai sabar dan semangat pantang menyerah merupakan kemampuan untuk selalu rela dan bersyukur serta terus berusaha dalam menghadapi suatu kehidupan atau permasalahan. Meskipun perjuangan mengalami kegagalan dalam tahap awal, namun harus tetap sabar, semangat dan pantang menyerah di setiap tahapan perjuangan. Sikap tahapan menyerah dan terus mencoba dapat menjadikan sesuatu saat nanti keberhasilan terwujud. Sikap semangat dan pantang menyerah merupakan kunci untuk mendapatkan kesuksesan dalam suatu perjuangan. Jika dalam proses perjuangan pernah gagal, itu merupakan suatu hal yang biasa, dan itu bukanlah akhir dari segalanya untuk terus berusaha kembali. Sikap sabar dan pantang menyerah tercermin yakni berusaha mengejar seseorang, berusaha mencari pekerjaan, berusaha mengubah nasib, berusaha mendapatkan penghasilan, berusaha menenangkan seseorang, yakin, dan optimis. Berikut kutipan nilai sabar dan semangat pantang menyerah pada novel *Dompet Ayah Sepatu Ibu* karya J.S Khairen di bawah ini.

*“Waktu berlalu, ujian Sopenmaru pun datang. Uang pendaftaran ongkos ke Padang, ia genggam baik-baik. Sepanjang hidupnya. Zenna tak pernah memegang uang sebanyak itu.” (Halaman 27)*

*“Ini salah satu harapan. Sejak malam rapat keluarga itu, ia hanya berontak dalam hati. Pada siapa hendak menangis selain pada ember air? Pada siapa hendak bercerita selain pada riung hutan bambu? Dia anak tenagh, anak paling tak punya bayangan.” (Halaman 27)*

Kutipan di atas menunjukkan keluarga Zenna membahas tentang seseorang yang akan meminang Zenna, mendengar hal itu Zenna ingin kuliah ia tidak mau menikah. Kejadian malam itu membuat Zenna merasa tidak ada yang memperdulikannya di dalam keluarganya itu, keadaan yang terjadi pada Zenna saat ini menumbuhkan semangat Zenna untuk mendaftarkan diri ke Sopenmaru dengan menggunkan uang yang dari Bu I’li dan teman-teman kelasnya ini adalah harapan Zenna untuk bisa kuliah.

Dengan demikian, kutipan tersebut dalam nilai sabar dan pantang menyerah yang termasuk sikap pantang menyerah. Nilai tersebut tercermin dari Zenna yang memiliki sikap gigih dan pantang menyerah agar ia tetap kuliah dengan uang yang di pegangnya pemberian dari Ibu I’li dan teman-temanya.

#### 4. KESIMPULAN

Berdasarkan analisis terhadap novel *Dompet Ayah Sepatu Ibu* karya J.S Khairen tentang bagaimana nilai-nilai perjuangan pada tokoh maka dapat disimpulkan terdapat lima nilai-nilai perjuangan yang terkandung dalam novel tersebut. Nilai-nilai perjuangan peneliti menggunakan teori Joyomantoro. Nilai-nilai perjuangan dalam novel *Dompet Ayah Sepatu Ibu* karya J.S Khairen ditemukan sejumlah 26 data yakni nilai rela berkorban 5 data, nilai persatuan 7 data, nilai harga-menghargai 4 data, nilai kerja sama 5 data, dan nilai sabar dan semangat pantang menyerah 5 data.

Dalam berbagai konflik yang terjadi pada novel *Dompet Ayah Sepatu Ibu*, nilai-nilai perjuangan ini yang mengungkapkan bahwa perjuangan dapat dilakukan oleh siapa saja, dikarenakan hal apa saja baik melalui batin atau tindakan nyata. Pada novel ini. Perjuangan tokoh yang menjadi sasaran utama penelitian. Nilai perjuangan dalam novel *Dompet Ayah Sepatu Ibu* memberikan pesan bahwa untuk mewujudkan sesuatu yang dicita-citakan, maka seseorang harus selalu berjuang dengan sungguh-sungguh dengan mengedepankan rasa

persatuan serta pantang putus asa sehinggadapattercapai tujuan yang diinginkan. Pada novel ini, terdapat nilai perjuangan yang membuat pembaca dapat mengambil amanat dan mengimplementasikan dalam kehidupan sehari-hari dari perjuangan nilai-nilai perjuangan tokoh.

## DAFTAR PUSTAKA

- Asmaroini, A. P., & Pd, M. (2017). MENJAGA EKSISTENSI PANCASILA DAN PENERAPANNYA BAGI MASYARAKAT DI ERA GLOBALISASI. *JPK: Jurnal Pancasila Dan Kewarganegaraan*, 1(2).
- Bagus Pangestu, I., Ali Mashuri, F., & Sudiatmi, T. (n.d.). *Basastra: Jurnal Kajian Bahasa dan Sastra Indonesia NILAI PERJUANGAN NOVEL LANGIT DAN BUMI SAHABAT KAMI KARYA NH.DINI DAN RELEVANSINYA SEBAGAI BAHAN AJAR DI SMA*.
- Dicky Wahyu Andika, Albertus Purwaka, Patrisia Cuesdeyeni, Alifiah Nurachmana, & Lazarus linarto. (2023). Analisis Nilai Perjuangan Tokoh Utama Pada Film Battle Of Surabaya Disutradarai Oleh Aryanto Yuniawan. *Atmosfer: Jurnal Pendidikan, Bahasa, Sastra, Seni, Budaya, Dan Sosial Humaniora*, 1(1), 112–121. <https://doi.org/10.59024/atmosfer.v1i1.136>
- Gia, I. N., Berhenti, P., & Kamu, D. I. (2020). *Hadi Rumadi*. 21, 1–9.
- Izzuddin<sup>1</sup>, Z. W., Rm<sup>2</sup>, L. A., & Umam<sup>3</sup>, K. (2023). *Nilai Perjuangan Tokoh Utama dalam Cerpen Kabut di Teras Senja Karya Sutini* (Vol. 2, Issue 1).
- Joyomartono, M. (1990). *Jiwa, Semangat, Dan Nilai-Nilai Perjuangan Bangsa Indonesia*. Semarang : Ikp Semarang Press.
- Nurhidayah, L. (n.d.). *Nilai Perjuangan dalam Novel Orang-Orang Biasa Karya Andrea Hirata dan Implikasinya Bagi Pembelajaran Karakter di SMA Sederajat*.
- Ode Hastuti, W., Ode Sahidin, L., & Pendidikan Bahasa Indonesia Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Halu Oleo Kampus Bumi Tridharma Andounohu, J. (2023). *PERJUANGAN TOKOH DALAM NOVEL I AM SARAHZA DI MANA ADA HARAPAN DI SITU ADA KEHIDUPAN KARYA HANUM SALSABIELA RAIS DAN RANGGA ALMAHENDRA* (Vol. 8, Issue 1). <http://bastra.uho.ac.id/index.php/journal%7C120>
- Wayang Sari, T., Ode Syukur, L., & Pendidikan Bahasa Indonesia Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Unversitas Halu Oleo, J. (2023). *PERJUANGAN TOKOH UTAMA DALAM NOVEL YORICK TAK PERNAH PATAH, TAK PERNAH MENYERAH, TERUS MELANGKAH KARYA KIRANA KEJORA* (Vol. 8, Issue 3). <http://bastra.uho.ac.id/index.php/journal%7C325>
- Yanti, J., Mardiansyah, D., & Fitriani, H. (n.d.). *Nilai-Nilai Perjuangan dalam Novel Sehidup Sesurga Denganmu Karya Asma Nadia* (Vol. 5, Issue 2). Oktober.
- Yulianti, S. D., Tri Djatmika, E., & Santoso, A. (n.d.). *PENDIDIKAN KARAKTER KERJA SAMA DALAM PEMBELAJARAN SISWA SEKOLAH DASAR PADA KURIKULUM 2013*.